

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. a. Karakteristik Lahan Sawah

Di Desa Cimanggung terdapat tiga jenis sawah berdasarkan teknik irigasinya yaitu sawah teknis, sawah setengah teknis dan sawah tadah hujan dengan letak kemiringan lereng, jenis tanah dan kandungan pH yang cocok untuk aktivitas pertanian lahan sawah di Desa Cimanggung dengan komoditas utama yaitu padi.

b. Karakteristik Petani Sawah

Petani sawah di Desa Cimanggung berusia antara 30-lebih dari 60 tahun artinya petani sawah di Desa Cimanggung termasuk cukup tua. Dengan latar belakang pendidikan yang sebagian besar masih rendah.

2. Luas sawah yang mereka garap 98,5% kurang dari 1 ha bahkan 28% luas lahan sawah yang mereka garap kurang dari 0,1 ha. Dengan status kepemilikan lahan lebih dari setengahnya adalah milik sendiri dan modal usaha tani hampir seluruhnya berasal dari tabungan sendiri dengan besar modal berkisar antara Rp 1.000.000,00-Rp 2.000.000,00. Modal tersebut digunakan untuk proses pengelolaan sawah dan membayar upah kepada buruh tani untuk mengolah pemupukan, lahan tanah, pemeliharaan lahan, penuaian hasil panen dengan hasil panen (produktivitas sawah) kurang dari setengahnya adalah kurang dari 1.000 kg padi. Hal tersebut dikarenakan luas lahan sawah garapan petani yang sempit. Setelah panen petani melakukan penjemuran kemudian menimbun sebagian hasil panen untuk dikonsumsi dan sebagian padi dijual kepada bandar. Dengan harga

Agita Nurhasanah, 2013

Pengaruh Pengelolaaa Lahan Sawah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sawah Di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Rp 500.000,00 per kuintal. Hasil pendapatan usaha tani mereka peroleh berkisar antara Rp2.000.000,000 - Rp 3.000.0000,00. Dari pendapatan tersebut mereka selisihkan dengan modal (biaya pengelolaan sawah) dan modal tersebut akan dijadikan modal kembali pada musim tanam berikutnya.

3. Kondisi sosial ekonomi petani sawah dilihat dari segi pendapatan dan matapencaharian. Pendapatan dari bertani sawah tergolong sangat rendah yaitu kurang dari Rp 1.000.000,00 perbulannya oleh karena itu hampir seluruhnya dari mereka memiliki pekerjaan lain demi meningkatkan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Petani sawah di Desa Cimanggung hampir setengahnya bekerja sampingan sebagai buruh tani dengan penghasilan kurang dari Rp 500.000,00 perbulan dari penghasilan yang diperoleh setiap bulannya, mereka menyekolahkan anak mereka dan masih sebagian kecil dari mereka yang memperoleh pendidikan dasar 9 tahun dan sebagian kecil dari anak mereka yang bersekolah di tingkat SMA, dan perguruan tinggi. Kondisi sosial ekonomi petani sawah di daerah penelitian belum dapat dikatakan sejahtera secara merata. Pada umumnya mereka masih hidup sangat sederhana dan seadanya.
4. Pengaruh antara sistem pengelolaan lahan dengan kondisi sosial ekonomi berdasarkan perhitungan hubungan antar variabel yaitu sebagai berikut.
 - a. Adanya pengaruh antara luas sawah dengan pendapatan hasil usaha tani
 - b. Adanya pengaruh antara Hasil Panen dengan pendapatan Perbulan
 - c. Adanya pengaruh antara modal awal dengan pendapatan perbulan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan tersebut diatas dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Kabupaten Sumedang, diperlukan adanya kebijakan dalam upaya meningkatkan sumberdaya manusia dengan mengadakan

penyuluhan secara berkala sehingga inovasi ilmu pertanian dan teknologi untuk meningkatkan komoditi pertanian dapat disampaikan kepada petani dan perlu diperbanyaknya tenaga penyuluh petani agar proses pertanian dapat dipantau secara maksimal.

2. Bagi pemerintah daerah maupun pusat agar bisa lebih memperhatikan tingkat kesejahteraan petani terutama petani sawah yang memiliki surplus yang minim karena pada saat panen harga jual padi yang rendah sedangkan modal yang telah dikeluarkan tinggi.
3. Bagi Aparat Desa Cimanggung agar lebih meningkatkan kepedulian terhadap KK petani miskin sehingga anak ataupun istri petani dibekali keterampilan untuk membuka usaha demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.
4. Bagi lembaga sekolah yang ada Di Desa Cimanggung hendaknya membuat program “Cinta Petani” agar generasi muda mencintai profesi petani sehingga di masa yang akan datang alihfungsi lahan pertanian dapat dihindari dan eksistensi petani dalam menyediakan bahan pangan dapat bertahan.